

INTISARI

Latar belakang : Program Kampung KB dicanangkan sejak tahun 2016 membuat keluarga secara inisiatif mengajak lingkungan sekitar untuk ikut turut serta memenuhi kebutuhan KB dengan mandiri. Program kampung KB memicu adanya kerjasama lintas sektoral yang terbangun salah satunya untuk memenuhi aspek keluarga berencana dengan capaian MKJP. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sejauh mana keefektifan Program Kampung KB di implementasikan dan berdampak terhadap capaian MKJP di kampung KB Desa Sumberjaya di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. **Metode:** Pendekatan dilakukan dengan *case study menggunakan* data kuantitatif dan kualitatif yang akan memberikan informasi mengenai *context, input, process, dan product* dari target-target keluarga berencana. Data kuantitatif dikumpulkan dari data sekunder laporan yang terdokumentasikan. **Hasil:** Implementasi program Kampung KB di Desa Sumberjaya Kecamatan Gondanglegi telah berjalan dengan baik dari segi pelaksanaan kegiatan POKJA, keaktifan para petugas lini lapangan, dan ketersediaan alat kontrasepsi. Selain itu hambatan yang perlu ditangani yaitu distribusi tenaga PLKB/ Sub PPKBD/ kader yang belum mencukupi di lapangan, dukungan dana yang masih rendah ditambah dengan belum adanya kebijakan yang kuat serta tantangan lain sulitnya menembus kepercayaan masyarakat terkait MKJP. **Kesimpulan:** Aspek yang menyebabkan capaian MKJP belum mencapai target di Desa Sumberjaya Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang diantaranya kurangnya petugas lini lapangan, dukungan dana operasional yang minim, kebijakan yang kurang operasional, dan adanya pandemic yang menyebabkan banyak kegiatan di batasi bahkan dihentikan serta faktor-faktor seperti sosial budaya yang dikeluhkan sulit ditembus oleh para petugas lini lapangan.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, Kampung KB, MKJP

ABSTRACT

Background: Kampung KB program was launched in 2016 to encourage families to take the initiative to invite the surrounding environment to participate in fulfilling family planning needs independently. Kampung KB program triggers cross-sectoral collaboration, one of which is to fulfill aspects of family planning with MKJP achievements. **Objective:** This study aims to explore the extent which is the effectiveness of Kampung KB Program was implemented and has an impact on MKJP achievements in Desa Sumberjaya Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. **Methods:** The approach is a case study using quantitative and qualitative data that will provide information about the context, input, process, and product of family planning targets. Quantitative data were collected from documented secondary data reports. **Result:** The implementation of Kampung KB Program in Desa Sumberjaya, Kecamatan Gondanglegi, has been going well in terms of the implementation of POKJA activities, the activity of field line officers, and the availability of contraceptives. In addition, the obstacles that need to be addressed are the insufficient distribution of PLKB/Sub PPKBD/cadres in the field, low financial support coupled with the absence of a strong policy and other challenges that are difficult to penetrate public trust related to MKJP. **Conclusion:** Aspects that caused MKJP's achievement have not reached the target in Desa Sumberjaya, Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang, including the lack of field line officers, minimal operational funding support, less operational policies, and the existence of a pandemic that caused many activities to be limited and even stopped as well as factors such as the socio-cultural complaints that are complained of difficult for field line officers to penetrate.

Kata Kunci: Evaluation, Program, Kampung KB, MKJP